

## **ABSTRAK**

Rizki Saputri

### **Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di RSUD Bendan Kota Pekalongan**

Gagal Ginjal Kronik merupakan kondisi dimana ginjal tidak mampu mengangkut sampah sisa metabolik tubuh, berupa bahan yang dieliminasi melalui urin dan menumpuk pada aliran tubuh akibat ekskresi renal yang menyebabkan gangguan fungsi endokrin. Salah satu faktor resiko yang mempengaruhi terjadinya gagal ginjal kronis adalah hipertensi. Pada provinsi Jawa Tengah sendiri menduduki urutan kedua yang mengalami penyakit gagal ginjal kronik. Pengobatan hipertensi pada pasien gagal ginjal kronik bertujuan untuk menurunkan tekanan darah. Obat hipertensi diekskresikan melalui ginjal sehingga dapat menyebabkan penumpukan pada ginjal dan memperburuk fungsi ginjal. Oleh karena itu perlu adanya penanganan khusus untuk pasien gagal ginjal terutama dalam pemilihan obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan antihipertensi pada pasien gagal ginjal kronik meliputi tepat obat, indikasi, pasien, tepat dosis, kepatuhan terapi serta outcome klinis pasien. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif observasional (non eksperimental) dengan pengambilan data secara prospektif. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Accidental Sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan dianalisis data menggunakan univariat. Sebanyak 20 sampel yang memenuhi kriteria inklusi yaitu pasien rawat inap gagal ginjal kronik yang mendapatkan terapi antihipertensi. Untuk evaluasi pengobatan tepat pasien, tepat indikasi dan tepat dosis 100% tetapi untuk tepat obat 95%. Kepatuhan yang diukur menggunakan kuesioner MMAS-8, kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat antihipertensi masih tergolong tingkat kepatuhan rendah sebanyak 9 pasien dengan besar persentase 45%, dan sebanyak 11 pasien yang mencapai outcome klinis dengan persentase 55%.

**Kata Kunci:** *Antihipertensi, Gagal Ginjal Kronik (GGK), Kepatuhan, Ketepatan, Outcome klinis*

## **ABSTRACT**

Rizki Saputri

### **Evaluation of Antihypertensive Drug Use in Patients with Chronic Kidney Disease at Bendan Public Hospital, Pekalongan**

Chronic Kidney Disease (CKD) is a condition in which the kidneys are unable to remove metabolic waste products from the body, which are usually eliminated through urine, leading to accumulation in the bloodstream and disrupting endocrine function. Hypertension is one of the risk factors that can contribute to the development of chronic kidney disease. In Central Java, CKD ranks as the second most prevalent kidney disease. The treatment of hypertension in CKD patients aims to lower blood pressure. However, antihypertensive medications are excreted through the kidneys, which can lead to accumulation and further deterioration of renal function. Therefore, special considerations are necessary for CKD patients, particularly in the selection of medications. This study aims to evaluate the use of antihypertensive drugs in CKD patients, focusing on the appropriateness of medication, indications, patient characteristics, dosage, therapy adherence, and clinical outcomes. The research employed a descriptive observational (non-experimental) method with prospective data collection. Sampling was performed using accidental sampling based on inclusion criteria, and the research data were analyzed using univariate analysis. A total of 20 samples that met the inclusion criteria were selected, consisting of inpatients with CKD who received antihypertensive therapy. The evaluation of medication appropriateness, indications, and dosage was found to be 100% accurate, whereas the appropriateness of medication was 95%. Adherence, measured with the MMAS-8 questionnaire, indicated a low level of adherence among patients, with 9 patients (45%) demonstrating low adherence, while 11 patients (55%) achieved clinical outcomes.

**Keywords:** *Antihypertensive, Chronic Kidney Disease (CKD), Adherence, Appropriateness, Clinical Outcomes*